



BANK TJANDRA ARTHA

PT BPR Tjandra Artha Lestari

Bandar Lampung, 29 April 2026.

Nomor : 053/BPR-TJA/DIR/IV/2026

Lampiran : 1 (satu)

Kepada Yth:
Kepala Kantor OJK Prov.Lampung
Jl. Way Sekampung No. 9
Bandar Lampung

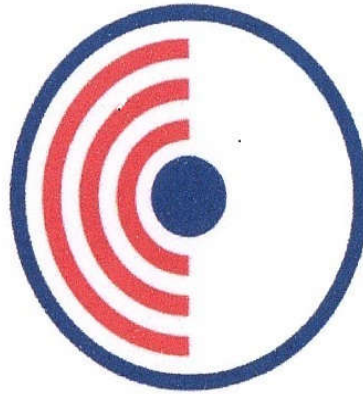
Perihal : Laporan Keberlanjutan.

Dengan Hormat,

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, maka dengan ini kami sampaikan Laporan Keberlanjutan periode 2025 PT. BPR Tjandra Artha Lestari.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.


Susan Rizka
(Direktur Utama)



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
TAHUN 2025

PT. BPR TJANDRA ARTHA LESTARI

I. STRATEGI KEBERLANJUTAN.

Dengan mengacu pada kebijakan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, BPR Tjandra Artha Lestari juga perlu mengembangkan budaya keberlanjutan yang bertujuan untuk memberikan nilai tambah dalam kehidupan baik di saat ini maupun di masa mendatang.

Disamping itu, bertujuan juga untuk meningkatkan kesadaran karyawan akan budaya keberlanjutan sehingga tergerak untuk melaksanakan aksi keberlanjutan. Bank juga telah melaksanakan program ini antara lain melalui penghematan listrik dan kertas.

Salah satu hal yang dapat dilakukan dalam menerapkan Perbankan Hijau adalah mengurangi penggunaan kertas (*paperless*) dengan memanfaatkan transaksi secara online seperti : layanan internet banking dan penyimpanan dokumen dalam bentuk soft file.

II. KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

A. Aspek Ekonomi

(dalam ribuan Rp.)

Uraian	2023	2024	2025
Kredit Yang Diberikan (plafon)	22.476.411	18.137.965	9.023.843
Pendapatan Operasional	3.353.483	3.084.655	2.760.097
Laba Bersih	409.984	198.589	(1.537.252)
Kinerja Aspek Ekonomi terkait keberlanjutan :			
Portofolio penyaluran kredit yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	3.334.265	2.814.265	2.427.417
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio :			
- Penyaluran Dana	14.83	15.51	26.90

B. Aspek Lingkungan Hidup

Wujud pelaksanaan bank untuk mendukung keuangan berkelanjutan yaitu dengan :

- Bank telah menerapkan penggunaan kertas bekas untuk digunakan kembali di internal bank.
- Penghematan listrik terutama untuk penggunaan AC, Dispenser di waktu jam operasional telah selesai.
- Bank melakukan penghematan dalam penggunaan air dengan perawatan keran secara berkala.
- Setiap karyawan menggunakan botol air minum yang dapat digunakan berulang kali.

III. PROFIL BPR TJANDRA ARTHA LESTARI

a. Visi Dan Misi

➤ **Visi :**

“ Mitra Bisnis Yang Aman & Terpercaya Melalui Penerapan Keuangan Berkelanjutan”.

➤ **Misi :**

- Menjadi perusahaan yang peduli lingkungan hidup.
- Mendukung perekonomian masyarakat dengan keuangan berkelanjutan.

b. Jaringan Kantor

- Kantor Pusat : Jl. Patimura No. 49 D Bandar Lampung.
- Kantor Cabang : -
- Kantor Kas : -
- Jam Pelayanan Kantor: Hari Senin s.d Jumat Pukul 08.00 WIB s.d 17.00 WIB
- Email : Tjandra_Lestari@yahoo.co.id
- No. Telepon : 0721-487111
- Website : www.tjandra.co.id

c. Skala Usaha

- Total aset

(dalam ribuan Rp.)

Keterangan	31 Desember 2023	31 Desember 2024	31 Desember 2025
Total Aset	31.179.352	29.511.123	24.391.066

- Jumlah Karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan dan pendidikan.

1. Berdasarkan Pendidikan

Keterangan	31 Desember 2023		31 Desember 2024		31 Desember 2025	
	Laki - Laki	Perempuan	Laki - laki	Perempuan	Laki - laki	Perempuan
S2	1	0	0	0	0	0
S1	2	6	3	6	2	7
D3	0	1	0	1	0	1
SMU	2	2	2	2	1	2
TOTAL	5	9	5	9	3	10

2. Berdasarkan Jabatan

Keterangan	31 Desember 2023		31 Desember 2024		31 Desember 2025	
	Laki - Laki	Perempuan	Laki - laki	Perempuan	Laki - laki	Perempuan
Dewan Komisaris	2	0	2	0	1	0
Direksi	0	1	0	1	0	1
Pejabat Eksekutif	0	3	0	3	0	4
Staff	3	5	3	5	2	5
TOTAL	5	9	5	9	3	10

● **Persentase Kepemilikan Saham**

Komposisi kepemilikan saham PT BPR Tjandra Artha Lestari sampai dengan 31 Desember 2025 tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 7 (Tujuh) Milyar Rupiah, berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 17 Oktober 2013 komposisi kepemilikan saham PT BPR Tjandra Artha Lestari adalah sebagai berikut :

No	Nama Pemilik	Lembar	Nominal	%
1.	Alesius Bunawan	4.034	Rp. 4.034.000.000,-	57,63
2.	Chandra Setiawan	1.750	Rp. 1.750.000.000,-	25,00
3.	Fidelia	700	Rp. 700.000.000,-	10,00
4.	Mulyati	258	Rp. 258.000.000,-	3,69
5.	Rokiawari Tanmas	258	Rp. 258.000.000,-	3,69
	Jumlah	7.000	Rp. 7.000.000.000,-	100,00

d. Jenis dan Nama Produk

1) . TABUNGAN

a. Tabungan Tjarli

Dengan suku bunga di hitung dari saldo rata - rata harian.

- Saldo awal minimal Rp. 25.000,-
- Tingkat suku bunga 2.5 % per tahun.
- Biaya administrasi Rp. 5.000,- per bulan.
- Suku bunga diambil dari saldo rata - rata.
- Khusus untuk pelajar free biaya administrasi, setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000,-

b. Tabungan Tjarles

Dengan suku bunga berjenjang.

- Setoran awal minimal Rp. 200.000,-
- Saldo sampai dengan Rp. 50.000.000,- mendapat bunga 2% per tahun.
- Saldo lebih dari Rp. 50.000.000,- mendapat bunga 3% per tahun.
- Biaya administrasi Rp. 10.000,- per bulan.

2) . **DEPOSITO**

Jenis Deposito	Bunga per tahun
1 Bulan	4 %
3 Bulan	4.25 %
6 Bulan	4.5 %
12 Bulan	5 %

3) . **KREDIT YANG DIBERIKAN**

● **KREDIT MODAL KERJA**

1. Pinjaman Dalam Rekening Simpanan (PDRS) :

Pembiayaan bersifat fluktuatif jangka waktu 6 bulan sampai 12 bulan,dapat ditarik berulang sesuai jangka waktu dan plafond kredit;

2. Modal Kerja :

Angsuran setiap bulan (Pokok + Bunga),penarikan fasilitas dilakukan sekaligus dan jangka waktu maksimal 10 Tahun, khusus untuk jaminan mobil jangka waktu pinjaman maksimal 5 tahun;

3. Promes:

Pencairan dilakukan sekaligus (tidak dapat ditarik kembali) dan pelunasan dilakukan sekaligus, dengan jangka waktu maksimal 1 tahun dan setiap bulan hanya membayar bunga sampai dengan jatuh tempo pelunasan.

● **KREDIT INVESTASI**

Kredit yang diberikan untuk pembiayaan pembelian barang-barang modal dan jasa yang diperlukan guna rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, dan relokasi proyek, dan atau pendirian usaha baru, dimana pencairan dilakukan baik secara sekaligus / bertahap (dengan availability periode) . Pelunasan menggunakan sistem angsuran (Pokok + Bunga), dengan jangka waktu maksimal 10 Tahun.

- **KREDIT KONSUMSI**

1. Kredit Pemilikan Rumah : jangka waktu maksimal 10 tahun;
2. Kredit Pemilikan Mobil / Motor: jangka waktu maksimal 5 tahun untuk tujuan yang bersifat konsumtif;
3. Kredit Konsumtif Umum (Multiguna): jangka waktu maksimal 5 tahun;
4. Kredit Konsumsi Pegawai:
 - a). Kredit Modal Kerja
 - Kredit Promes
 - Kredit PDRS
 - b). Kredit Investasi
 - c). Kredit Konsumsi

e.Keanggotaan Pada Asosiasi

1. BPR Tjandra Artha Lestari menjadi salah - satu Bank peserta penjaminan LPS (Lembaga Penjamin Simpanan).
2. Bank juga terdaftar di asosiasi BPR yaitu PERBARINDO (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia), PERBARINDO merupakan wadah bagi Bank Perekonomian Rakyat Indonesia yang bersifat independen berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, berbentuk organisasi/asosiasi yang diharapkan mampu membulatkan tekad dalam satu-satunya wadah untuk menghimpun potensi BPR seluruh Indonesia.

Organisasi ini berkantor pusat di Ibukota Republik Indonesia dan mempunyai wilayah meliputi seluruh wilayah kesatuan Republik Indonesia. BPR Tjandra Artha Lestari terdaftar menjadi anggota DPD PERBARINDO Lampung.

IV. URAIAN DIREKSI TENTANG KEUANGAN KEBERLANJUTAN

1. Kebijakan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan.

Bank telah menanamkan budaya perusahaan kepada seluruh karyawan, seperti : menghemat energi.

Bank mengharapkan agar setiap karyawan dapat menjadi teladan yang mampu mencerminkan budaya keberlanjutan di dalam aktivitas kesehariannya.

Respon Bank terhadap tantangan kinerja terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan yaitu dengan melakukan edukasi merupakan hal penting dalam upaya membangun budaya keberlanjutan.

Bank akan berupaya untuk meningkatkan portofolio penyaluran kredit pada kegiatan usaha berkelanjutan

2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Kontribusi BPR Tjandra dalam portofolio penyaluran kredit di tahun 2025 untuk kegiatan usaha yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan mencapai sejumlah Rp.2,4 miliar. Berikut dibawah ini adalah kegiatan usaha yang dikategorikan dalam kegiatan usaha berkelanjutan, yaitu :

(dalam ribuan rupiah)

Sektor Ekonomi	2023		2024		2025	
	Rek.	Plafond (Rp.)	Rek.	Plafond (Rp.)	Rek.	Plafond (Rp.)
Pertanian	2	114.265	3	214.265	4	196.608
Perikanan	4	1.070.000	2	400.000	2	393.755
Real Estate	5	2.150.000	6	2.200.000	6	1.837.054
TOTAL	11	3.334.265	11	2.814.265	12	2.427.417

V. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Adapun rincian unit kerja berikut yang terkait dengan Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

- Operasional
 - Monitoring penggunaan listrik dan air.
 - Monitoring penggunaan kertas.
- Bisnis
 - Penyaluran kredit kepada kegiatan usaha berkelanjutan, seperti:
 - a. Pertanian
 - b. Perikanan
 - c. Real estate

VI. KINERJA KEBERLANJUTAN

- Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Bank.
 1. Perlunya mengelola dampak lingkungan secara bersama - sama dan berkesinambungan karena isu sosial dan lingkungan berpengaruh besar terhadap perkembangan bisnis dengan cara efisiensi dalam penggunaan kertas, listrik dan air.
 2. Mengantisipasi tantangan dan menelaah peluang yang ada dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, diantaranya:
 - Tantangan :
 - Perubahan model bisnis akibat pandemic Covid-19.
 - Peluang :
 - Adanya kebijakan pemerintah yang mendukung terkait penerapan usaha berkelanjutan agar dapat menciptakan produk - produk yang berwawasan lingkungan.
 - Terbukanya dunia usaha yang mulai memperhatikan aspek lingkungan dalam menjalankan usahanya.

- Kinerja Ekonomi Dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir.

Dalam Ribuan (Rp.)	2023	2024	2025
Total Aset	31.179.352	29.511.123	24.391.066
Simpanan Masyarakat:			
- Tabungan	8.028.983	7.600.802	6.276.527
- Deposito	9.453.778	7.943.997	6.559.405
Kredit Yang Diberikan (baki debit)	14.420.663	12.342.506	9.023.843
Laba Tahun Berjalan	409.984.	197.582	(1.537.252)

- Kinerja Sosial.

- 1). Memberikan layanan yang setara atas produk dan/atau jasa.

Bank memberikan layanan yang setara kepada seluruh nasabah dengan mempertimbangkan kenyamanan bertransaksi serta kepuasan nasabah.

Pelayanan yang maksimal menjadi fokus utama Bank, untuk mewujudkannya terdapat beberapa tantangan yang perlu dikelola, seperti:

- Pengetahuan produk dan jasa perbankan.
- Cara penanganan pengaduan dan keluhan.
- Hingga cara berkomunikasi kepada nasabah.

- 2). Ketenagakerjaan

Berpedoman dari Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Bank tidak mempekerjakan pekerja di bawah umur. Seluruh karyawan bekerja penuh waktu yaitu pukul 08.00 WIB sampai pukul 17.00 WIB, termasuk waktu istirahat selama 1 jam

Bank memberikan fasilitas kesehatan kepada seluruh karyawan tetap berupa BPJS Kesehatan.

Karyawan tetap juga diberikan fasilitas ketenagakerjaan dari Bank, berupa BPJS Ketenagakerjaan sehingga karyawan mendapatkan 4 (empat) fasilitas program utama yaitu:

- 1) Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
- 2) Jaminan Kematian (JKM)
- 3) Jaminan Hari Tua (JHT)
- 4) Jaminan Pensiun (JP)

Sehingga melalui program-program tersebut, karyawan mendapatkan jaminan dan perlindungan sosial tenaga kerja.